

DAKWAH ARGUMENTATIF AHMAD MUWAFIQ PADA CHANNEL YOUTUBE SANTRI NUSANTARA

Annisa Firdaus ^{1*}, Adiya Hafshoh ², M Rafly Bagoes³

^{1*}04010120037@student.uinsby.ac.id, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

²04020120028@student.uinsby.ac.id, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

³04040120101@student.uinsby.ac.id, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Corresponding: 04010120037@student.uinsby.ac.id

Abstract

Community members have different backgrounds and social statuses. For example, there are differences in work, education, and so on. As a result of these differences, there are language variations. This study aims to describe the forms of 1) idiolect variations, 2) dialect variations, 3) register variations, and 4) code-switching variations carried out by K.H. Ahmad Muwafid. In today's digital era, humans are able to think quickly and instantly, modern humans now rely on the internet to fulfill their curiosity. Likewise, to hone knowledge that is broad and unlimited, now there is and can be accessed 24 hours on the internet, one of which is Youtube. Youtube is a website that provides various kinds of videos ranging from video clips to movies, as well as videos made by YouTube users themselves. On YouTube, many people express their ideas and opinions on various things, ranging from discussing the same things to discussing all existing things, both fiction, and non-fiction. This is the same as what was conveyed by Ahmad Muwafiq or better known as Gus Muwafiq in one of his studies via the Gus Muwafiq Official YouTube channel. There, Gus Muwafiq gave an in-depth study of the history of the arrival of Islam in the archipelago, with a number of things and customs that are still widely practiced by Muslims, of course, in a language that is also easy to understand.

Anggota masyarakat itu memiliki latar belakang dan status sosial yang beda-beda. Misalnya ada perbedaan pekerjaan, pendidikan, dan sebagainya. Akibat dari perbedaan itulah terjadi variasi bahasa. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk 1) variasi idiolek, 2) variasi dialek, 3) variasi register, dan 4) variasi alih kode yang dilakukan K.H. Ahmad Muwafid. Pada era digital saat ini, manusia mampu berfikir dengan cepat dan instan, manusia modern saat ini sudah mengandalkan internet sebagai pemenuhan keingintahuannya. Begitu juga untuk mengasah ilmu pengetahuan yang sifatnya luas dan tak terbatas, kini ada dan dapat di akses 24 jam pada internet, salah satunya adalah Youtube. Youtube merupakan situs web yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video

klip sampai film, serta video-video yang dibuat oleh pengguna youtube sendiri. Dalam youtube ini banyak orang menyampaikan gagasan serta pendapatnya tentang berbagai hal, mulai dari yang sifatnya membahas tentang itu-itu saja, hingga membahas semua hal yang ada, baik fiksi maupun nonfiksi. Sama halnya yang disampaikan Ahmad Muwafiq atau yang lebih dikenal Gus Muwafiq pada salah satu kajiannya melalui channel youtube Gus Muwafiq Official. Di sana Gus Muwaffiq memberikan kajian mendalam mengenai sejarah masuknya Islam di nusantara, dengan beberapa hal dan adat istiadat yang masih banyak dilakukan oleh umat muslim, tentu dengan bahasa yang juga mudah dipahami

Keywords: Argumentatif, Dakwah, Youtube.

A. Pendahuluan

Kehidupan yang penuh ketentraman merupakan harapan bagi setiap umat manusia di dunia ini, tak terkecuali bagi masyarakat Indonesia yang memiliki dinamika kehidupan yang kiranya cukup tinggi. Hal ini merupakan sebuah konsekuensi dari globalisasi yang mengakibatkan besarnya arus informasi yang masuk ke dalam setiap lini kehidupan sehingga merubah perilaku hidup berbangsa dan bernegara. Bukan hanya perubahan yang bersifat positif, perubahan negatif pun tidak dapat terelakan karena besarnya arus informasi yang sering kali tidak dapat di kontrol oleh sifat manusiawi setiap manusia. Oleh sebab itu, perlu diadakannya upaya penyelamatan moral bagi generasi-generasi muda Indonesia agar dapat menghasilkan suatu kondisi yang dinamis sesuai dengan pedoman hidup dari Allah SWT.

Pada era modern ini, manusia memang berfikir lebih instan tapi selalu haus akan berbagai macam informasi. Mereka mengandalkan media bersifat online yang aksesnya paling cepat dan tentu up to date dalam menangani gejolak globalisasi. Seorang pendakwah tentunya harus cekatan dalam memanfaatkan keadaan tersebut, seperti membuat tayangan yang memberikan edukasi serta menghibur lewat konten video pada youtube, sehingga para audiens tidak bosan dengan metode ceramah yang penyampaianya terkesan begitu-begitu saja. Karena pada beberapa konten yang ada di youtube memiliki durasi waktu yang panjang. Para youtuber bisanya banyak menaruh pendapat, hiburan, pengalaman, pengajaran tak terkecuali ajaran Islam yang fun dan

dapat mudah dipahami oleh berbagai kalangan, begitu pula dengan anak remaja yang notabennya banyak menggunakan internet.

Youtube merupakan situs web yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video klip sampai film, serta video-video yang dibuat oleh pengguna youtube sendiri. Banyak orang yang menjadi terkenal hanya dengan cara mengupload video mereka di akun youtube. Saat ini perkembangan youtube telah memiliki berbagai macam fitur-fitur layanan yang diperlukan pengguna. Di belahan dunia manapun, pengguna internet menghabiskan banyak waktu untuk menonton berbagai tayangan di youtube yang berupa karya-karya yang diekspresikan melalui video dan diunggah di akun youtube tertentu. Salah satu faktor pendukungnya adalah banyak layanan internet dari berbagai jaringan yang menawarkan streaming youtube dua puluh empat jam nonstop. Maka dari itu, saat ini media sosial youtube semakin banyak peminatnya.

Sekarang ini ulama'- ulama' Indonesia tak jarang pula yang sudah mulai menjajal youtube sebagai sarana untuk berdakwah. Seperti Ustadz Yusuf Mansur, Ustadz Abdul Somat, Ustadz Hanan Attaki, Ustadz Adi Hidayat dan masih banyak yang lainnya. Namun, yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah ustadz Muwafiq atau yang lebih dikenal sebagai Gus Muwafiq, yang merupakan pendakwah Indonesia yang juga aktif dalam mengupload dakwahnya melalui konten video youtube. Isi pesan dakwah Gus Muwafiq mayoritas memang lebih condong pada pembahasan mengenai Islam di Nusantara dan sejarahnya. Dalam ceramahnya Gus Muwafiq ini memiliki ciri khas suara yang lantang, bahasa yang ringan, dan mudah diterima oleh semua kalangan. Beliau juga merupakan seorang penulis buku dan pengasuh yayasan pondok pesantren miliknya di Jawa Tengah.

Dengan pesatnya alur media sosial saat ini, termasuk youtube, kita bisa dengan mudah menemukan video ceramah da'i di konten video youtube. Tidak sedikit da'i-da'i baru menjadi terkenal karena menaruh konten ceramahnya di sana. Begitupun dengan para youtuber yang sedang tranding saat ini. Setiap orang yang mengupload videonya, pasti memiliki target dan keunggulan masing-masing. Untuk itu, penting bagi seorang da'i untuk memiliki ciri khas tertentu mengenai gaya ceramahnya untuk dapat menarik perhatian audiens atau mad'u. Hal tersebut akan lebih baik jika dalam proses

penyampiannya disertai dengan gaya (style) yang meliputi gaya suara, gerak tangan, gerak tubuh, kerutan kening, arah pandangan, irama suara, pilihan kata dan lain sebagainya. Gaya itulah yang akan membantu da'i untuk menarik perhatian mad'u.

Banyaknya jumlah penonton pada video ceramah Gus Muwafiq dikarenakan Gus Muwafiq merupakan salah satu pendakwah yang membuat konsep penyampaian dakwah dengan cara yang berbeda dan unik. Penyampaian pesan dakwahnya terlihat santai dan begitu gamblang dengan penggunaan bahasa tidak resmi atau biasanya sering juga menggunakan bahasa Jawa karena beliau sendiri berasal dari Jawa, juga pada gaya penampilannya yang cenderung sederhana dan santai. Hal tersebut bertujuan untuk menunjang penampilannya ketika berdakwah di kalangan masyarakat agar tidak terlihat terlalu mencolok tapi tetap dengan gaya para ustadz pada umumnya dengan memakai kopyah dan sarung.

Dari uraian latar belakang di atas, artikel ini mengkaji bagaimana analisis dakwah argumentatif Gus Muwafiq pada channel youtube Gus Muwafiq Official.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi atau disebut juga Content Analysis yang bersifat kualitatif. Metode tersebut adalah mengkaji pesan-pesan dalam media yang akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang kecenderungan isi, tema, dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

Dalam hal ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi. Metode kualitatif deskriptif merupakan analisis isi yang menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Beberapa penulis memperluas penelitian deskriptif kepada segala penelitian selain penelitian

historis atau eksperimental. Mereka menyebut metode yang melulu deskriptif sebagai penelitian survai atau penelitian observasional.

C. Result/ Hasil Temuan

1. Biografi Gus Muwaffiq

KH. Ahmad Muwaffiq atau yang biasa dipanggil dengan sapaan Gus Muwaffiq atau Cak Afiq lahir pada 2 Maret 1974 di pedalaman daerah Lamongan. Saat ini Gus Muwaffiq menetap di Yogyakarta, dan mengasuh salah satu pondok pesantren di daerah Sleman, Yogyakarta. Meskipun jadwal pengajian yang harus dihadiri sangat padat, namun Gus Muwaffiq tetap berusaha mengasuh santri-santrinya dalam konteks kehidupan pesantren.

Gus Muwaffiq memulai pendidikannya dengan belajar sekolah dasar di di kampungnya, daerah Lamongan. Setelah selesai sekolah dasar, beliau melanjutkan pendidikannya dengan sekolah menengahnya di Pesantren Bungah Gresik. Kemudian melanjutkannya lagi ke tingkat Aliyah, dengan belajar di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Jombang. Semasa belajar di Jombang, Gus Muwaffiq sudah dikenal kritis dan pandai berorasi. Selama di Bahrul Ulum, beliau pernah menjadi ketua kelas selama satu periode di Bahrul Ulum. Prestasi itu ditambah kedudukannya sebagai putra kiai-thariqoh di Pantura, tidak membuatnya angkuh, sombong dan dume, tetapi pembawaannya tetap kalem dan santun.

Setelah menyelesaikan pendidikan di Bahrul Ulum 1992, Gus Muwaffiq sempat melanjutkan ke Pesantren Tebuireng Jombang, lalu pindah ke Pondok Pesantren Paiton Probolinggo, kemudian lanjut lagi belajar ke Pesantren Lirboyo Kediri. Pada tahun 1994, beliau melanjutkan pendidikannya kembali dengan belajar di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga, jurusan Dakwah Islamiyah. Di Kampus putih, beliau menjadi aktivis, terutama di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Puncaknya, beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Mahasiswa Islam se-Asia Tenggara. Sambil menjadi aktivis kampus ini, Gus Muwaffiq menjadi santri kelana, dengan sowan dari kiai ke kiai. Termasuk beliau juga mendalami ilmu kanuragan (beladiri) dan sejarah Kebudayaan Nusantara. Dalam mendalami kedua ilmu tersebut, Gus Muwaffiq berguru

kepada KH. Agus Maksum Jauhari Lirboyo alias Gus Maksum dan pada KH. Hasyim Wahid (Gus Im), Jombang, Cucu Hadratusyaikh KH. Hasyim Asy'ari.

Saat KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur), terpilih sebagai Presiden RI, Gus Muwafiq diangkat menjadi asisten pribadinya. Melalui Gus Dur inilah, beliau mengaku banyak belajar baik agama, kebudayaan maupun teori sosial. Dan, konon, ketika Gus Dur akan dilengserkan pada Mei 2001, beliau di depan pasukan berani mati, sendirian mengangkat mobil PANSER milik TNI dengan tangan kirinya. Peristiwa itu kemudian diabadikan oleh wartawan dan menjadi headline di Kompas. Gus Muwafiq memiliki ciri khas bersuara lantang dan berambut gondrong. Soal rambutnya yang gondrong, dalam salah satu wawancara dengan media, ia menceritakan bahwa sudah sejak kecil membiarkan rambutnya gondrong. Dia bilang kalau rambutnya dipotong pendek sering meriang, alias jatuh sakit. Ciri lain, Gus Muwafiq adalah selalu mengenakan kaos oblong putih dengan bawahan sarung.

Gus Muwafiq adalah budayawan dan sejarawan muslim yang mumpuni berasal dari kultur Nahdliyin. Selain itu, ia juga sosok Kiai yang memiliki pemikiran visioner membangun NU dikelas akar rumput dengan berbasis kultural. Jadi pantaslah kalau ia dikatakan salah satu aset berharga NU. Gus Muwafiq adalah sosok kiai muda yang sering mengisi seminar di berbagai acara, mulai dari lingkungan pesantren, akademisi, dan kenegaraan. Worksop pesantren seperti kurikulum pesantren hingga Sarasehan dan Pangkaderan berbagai tingkatan di organisasi NU pernah diisinya. Seminar di kampus keagamaan seperti STAIN, IAIN, hingga UIN. Bahkan juga pernah mengisi di Istana Negara, Gedung DPR dalam rangka maulid Nabi dan Peringatan Keagamaan lainnya.

Selain ceramah, Gus Muwafiq juga menulis, salah satu karya tulis Gus Muwafiq yang perlu dibaca dan menarik adalah buku barunya, *Islam Rahmatan lil-alamin* (MedPres, 2019). Buku yang dikarang Gus Muwafiq ini, merupakan salah satu khazanah tulis yang berupaya memberikan pemahaman keindonesiaan dalam menjalankan prinsip-prinsip agama. Dalam buku setebal 223 halaman, Gus Muwafiq banyak mengulas dan mengungkap wawasan kekinian tentang dunia Islam dan kaitannya dengan perkembangan Islam di Indonesia.

Dari sini kita bisa memahami bahwa prinsip pemahaman Islam yang ingin dibangun Gus Muwaffiq ialah spirit Rahmatan lil 'Alamin. Prinsip ini tidak hanya menjangkau kalangan Muslim, tetapi juga membangun pemahaman bahwa setiap peradaban yang dibangun manusia saling terkait sehingga masyarakat tidak harus bersikap antipati terhadap perbedaan. Bahkan prinsip rahmatan lil 'alamin bisa berangkat dari kondisi asli suatu bangsa.

Dalam pengajiannya, Gus Muwaffiq sering membahas isu-isu terbaru dan memberikan penjelasan secara rinci yang mudah diterima. Beliau, juga dikenal sebagai kiai dengan pemahaman sejarah yang sangat mendalam, mulai sejarah peradaban manusia secara umum, sejarah Agama Islam pada masa kenabian, hingga sejarah Nusantara. Begitu pun sejarah agama Islam di Indonesia, mulai awal perkembangan hingga saat ini. Beliau dapat menjelaskan dengan jelas dan mudah dipahami tentang setiap maksud dan makna filosofis dari setiap ajaran dan anjuran para wali/kiai tentang khas dakwah di Nusantara. Menurutnya, peradaban Islam tidak hanya berlangsung di jazirah Arab, Persia, dan Turki, tapi Nusantara juga salah satu kawasan berkembangnya Islam di tengah kemajemukan tradisi dan budaya sehingga banyak mewujudkan peradaban, baik peradaban laku, pemikiran, ide, gagasan, dan bangunan-bangunan khas berupa artefak, kitab, manuskrip, dan benda-benda arkeologi.

Selain hal diatas, beliau dikenal dengan pendakwah Islam yang teduh, santun, inspiratif dan kaya akan makna. Bahkan beberapa non-muslim mengaku senang mendengarkan ceramahnya. Hal itu bisa ditelusur dalam kolom komentar di Youtube. Jadi, tidak ragu, jika kaum melenia jika ingin ngaji online via Youtube, salah satu rekomendasinya adalah ceramah "Gus Muwaffiq", karena yang dibahas sangat luas, selain islam sebagai syariat, juga sebagai tradisi, budaya dan peradaban, dan yang dibahas pelbagai tema dan persoalan mutakhir. Kelebihannya yang lain, beliau adalah dai yang sangat humoris dan tidak kaku. Karena itu, meski materi yang disampaikan berat, seperti sejarah dinasti-dinasti yang saling terkait, tetap saja terasa ringan dan renyah, maka tidak heran, jika jamaah betah berlama-lama menyimak pengajiannya (entah online maupun offline), tak bosan karena pembawaannya yang kocak dan penuh dengan

humor. Humor memang menjadi penting dalam suatu ceramah karena membuat audien/jamaah tidak mengantuk, tidak jenuh dan menjadikan otak kembali fresh.

2. Argumentasi Video

Ketika seseorang tidak percaya terhadap sesuatu, maka butuh suatu hal yang dapat membuat ia percaya. Bagi seorang Nabi, sesuatu yang digunakan untuk melemahkan sekaligus usaha untuk membuat orang yang selalu meragukan dan mengingkarinya disebut sebagai mukjizat. Mukjizat adalah perkara yang diluar kebiasaan untuk mengukuhkan kebenaran nabi atau rasul dihadapan kaumnya, dan bahwasanya wahyu diturunkan kepadanya dari Tuhannya. Lazim diketahui bahwa Allah SWT mendukung Nabi kita, Muhammad saw dengan berbagi mukjizat-mukjizat para nabi sebelum beliau. Namun beliau memiliki mukjizat tersendiri yang tidak diserupai oleh seorang pun dari para Nabi terdahulu, seperti terbelahnya bulan serta Isra' dan Mi'raj.

Apabila kita dengan cermat meneliti perihal mu'jizat yang dikaruniakan oleh Allah Ta'ala kepada Nabi Besar Muhammad saw, maka mu'jizat beliau yang berupa Isra' dan Mi'raj adalah termasuk yang maha besar, maha ajaib serta maha mengagumkan sesudah mu'jizat yang berupa kitab suci Al-Qur'anul Karim yang hingga sekarang, bahkan hingga saat kapanpun juga masih dapat disaksikan isi dan kandungannya. Peristiwa Isra' dan Mi'raj benar-benar suatu peristiwa yang luar biasa, dahsyat dan aneh sekali. Disamping kita wajib menggunakan otak kita untuk dapat mempercayainya, wajib pula lebih dulu kita menanamkan keimanan kita sedalam-dalamnya pada kekuasaan Allah Ta'ala yang telah menjalankan Nabinya yang tercinta untuk berisra' dan bermi'raj itu. Kiranya tanpa keimanan pada kekuasaan dan kehendak Allah Ta'ala, tidak mungkin seseorang manusia itu akan dapat mempercayai dengan sepenuh-penuhnya.

Peristiwa Isra' dan Mi'raj merupakan salah satu mukjizat terbesar bagi Rasul Allah dan sekaligus berfungsi sebagai batu ujian bagi keimanan kaum muslimin, terutama mereka yang hidup ketika peristiwa itu terjadi, sehingga ada yang kembali menjadi kafir akibat peristiwa Isra' dan Mi'raj. Sebaliknya mereka yang kuat imannya semakin meyakini sepenuhnya akan kebenaran Nabi Muhammad saw seperti Abu Bakar, dan lain-lain.

Isra' dan Mi'raj adalah dua peristiwa penting dan menonjol dalam riwayat hidup Nabi Muhammad saw dan dalam sejarah perkembangan islam. Peristiwa ini terjadi setahun sebelum pelaksanaan hijrah.

Banyak ulama yang mengulas kisah tentang perjalanan Isra Mi'raj, dan hasil dari perjalanan nabi Muhammad mendapatkan perintah solat lima waktu. Namun tak banyak orang tau tentang asal muasal penyebab terjadinya Isra Mi'raj nya Nabi Muhammad Saw. Dalam sebuah tayangan video dari Youtube Santri Nusantara, Gus Muwafiq yang dikenal sebagai asisten pribadi Gus Dur dan kini Ia juga mengasuh sebuah pondok pesantren bersama keluarganya di Sleman Yogyakarta. Dalam tayangan yang berdurasi sekitar 21 menitan itu Gus Muwafiq menjelaskan tentang sebab terjadinya Isra Mi'raj Nabi Muhammad Saw.

“Isra Mi'raj peringatan yang ga biasa” “peringatan yang paling susah, makanya ulama yang diundang keperingatan Isra Mi'raj itu ga bisa sembrono,” ucapnya

Peringatan maulid nabi itu ada bayinya ada dukun bayinya ada ceritanya gampang. Hijriah nabi hijrah ada untanya, sahabat muhajirin bisa ditanya, peringatan Nuzulul Qur'an ada barangnya Siti Khodijah jadi saksi. Peringatan kemerdekaan lebih gampang lagi karena teksnya ada Soekarnonya ada, peringatan Isra Mi'raj itu yang paling susah karena barangnya tidak ada,” Tutur Gus Muwafiq Makanya orang yang menceritakan Isra Mi'raj itu sedikit karena barangnya tidak ada kalau tidak hati-hati isa keliru memahaminya,” ucapnya. Dalam hal ini, Gus Muwafiq menuturkan bahwa orang yang menceritakan sejarah Isra' Mi'raj sedikit karena bukti fisiknya tidak ada seperti peringatan maulid nabi dan sebagainya. Apabila tidak berhati-hati dalam menceritakan maka umat bisa salah memahaminya.

“Naik burok ga ada yang tau terminalnya dimana, bersama malaikat Jibril sampai sekarang ga ada yang bisa tanya malaikat Jibril,” ungakapnya saat mencairkan suasana.

Awal terjadinya Isra Mi'raj tidak ada yang percaya jangankan kita, sahabat-sahabat nabi yang tadi nya percaya jadi tidak percaya, sekelas sayidina Umar saja tidak percaya. Dari Masjidil Haram menuju Masjidil Aqso hanya dilakukan satu malam, sementara zaman itu butuh waktu satu setengah bulan itupun naik kuda. “Yang lebih

sering diceritakan para ulama cuma oleh-olehnya saja tapi Isra Mo'rajnya sendiri ga pernah dijelaskan atau bahkan mungkin ustadznya males karena ribet," ungkapny.

"Nabi Adam tidak perlu karena pernah sekampung dengan Allah, Nabi Idris pernah ditunjukan habis itu tidak pulang lagi ketinggalan di akhirat, Nabi Musa denger glodak-glodak pingsan, Nabi Isa naik ga turun lagi nanti kiamat," tuturnya.

"Umat Nabi Musa Yahudi dan umat Nabi Isa Nasrani, ini dua masih berdiri kokoh sampai sekarang bagaimana bisa menutupnya," ungkap Gus Muwafiq

Yahudi punya taurat, dan Nasrani punya Inzil zaman segitu siapa yang bisa mengalahkan orang pegang taurat. "Nabi Musa pegang taurat tangannya masuk saku keluar aliran listrik tongkat keluar jadi naga, musuh di tempeleng mati, tongkat dipukul ke laut jadi jalan tol, maka nya orang yahudi gak bisa ngalah" Jelasnya.

"Kitab taurat masih dipegang sampai sekarang bahkan diringkas menjadi alkitab namanya talmud, kitab talmud menghasilkan tarekat namanya Kapbala, yang sekarang mempengaruhi dunia. Salah satunya Rothschild pendiri yang berhasil membuat bank di Amerika yang mengontrol bank dunia dan mencetak dolar. Kemudian ada Inguawan yang menjadi pasukan dukun di Amerika saat perang dunia ke dua yang memiliki ilmu telekinesis. Inguswad diangkat menjadi devisi perdukunan di Amerika, lalu kemudian mendirikan sekolah namanya brotherhood salah satu muridnya yang terkenal ialah Lionel Messi atlet sepek bola dunia. "kalau bicara orang yahudi kita sok sok an ga ngerti apa apa dikit-dikit zionis, nah itu seperti itu mau ditutup sama Rasul ya gamau" Ungkap Gus Wafiq

Kemudian satu lagi Nasrani, punya pusat kota besar mempengaruhi dunia, punya mekanisme ekonomi yang dibangun oleh sistem kepausan, punya struktur yang namanya kardinal punya pastur-pastur diseluruh dunia lengkap. Itulah kenapa tidak mau ditutup, ini pasti marah yahudi Nasrani merupakan sodra tua karena satu rumpun dengan Islam berawal dari Ibrahim. Nabi Ibrahim AS mempunyai dua anak namanya Ishaq dan Ismail, dari Ishaq lahir satu anak namanya Yaqub atau Israil punya anak 12 yang disebut bani Israil. Punya pusat kota besar namanya Baitul Maqdis sekarang Palestina. Istri Nabi Ibrahim yang satu lagi namanya Hajar punya anak namanya Ismail, Ismail punya keturunan yaitu Nabi Muhammad. Terjadi keributan antar masa lalu

makanya Yahudi dan Nasrani bertanya kepada Rasulullah “kamu mau menutup agama kami atas nama kaupun keturunan Ibrahim”.

Adam Seperti apa, Nuh seperti apa bahkan Ashabul Kahfi seperti apa Nabi Muhammad bisa menjawab karena dibimbing oleh wahyu. Tapi suatu ketika ditanya “mana bekas peninggalan nenek moyangmu yang membuat kami akan menutup agama kami.”

Nabi menjawab “Aku punya Ka’bah” kemudian ditanya lagi “siapa yang membangun? Peletakan batu pertamanya disebelah mana? Kakek Ismail yang akan kamu Plan meneruskan waktu berlari-lari bantu bapak nya dimana nenekmu Hajar, waktu mencari air kakek mu Ismail di sebelah mana kamu jangan sosoan mengaku penerus Ibrahim tetapi tidak tau sejarahnya.” Ketika ditanya tentang situs-situs itu Rasulullah tidak bisa menjawab. Rasul pun gelisah berat menjadi nabi akhir zaman. Rasul gelisah dan berkata jika ini tidak bisa menjawab aku tidak yakin akan jadi apa nanti.

“Makanya Minal Masjidil Haram Ilal Masjidil Aqso diselesaikan di sana ketemu malaikat jibril naik ketemu Nabi Ibrahim didududkan persoalannya,” ungkap Gus Wafiq.

Kemudian Gus Muwafiq menceritakan percakapan antara nabi Muhammad dan kakeknya Ibrahim dalam Video tersebut. Nabi bertanya dimana peletakan batu pertama Ka’bah kemudian Nabi Ibrahim menjawab disitu nanti kamu kasi tanda namanya Makom Ibrahim. Kemudian Rasul bertanya kakek Ismail sebelah mana, jawab nya disebelah sana kalau kamu turun kasi tanda namanya Hijir Ismail. Kemudian cerita Nenek Hajar disebelah Nabi Ibrahim menjawab diantara dua gundukan diantara itulah nenekmu berlari kamu kasi tanda namanya Sofa Marwah. Melempar setan dimana itu disana sekarang tempat lempar Jumroh, biar tidak lupa kamu tengok kesana ikutilah sebuah perjalanan untuk menapaki masa lalu. Kemudian Rasul kembali bertanya kalau Ka’bah itu punya siapa?, kemudian Ibrahim menjawab Ka’bah bukan punya ku tapi punya kakek mu Adam kemudian Nabi Ibrahim memerintahkannya untuk bertanya langsung.

Kemudian nabi bergegas menanyakan kepada nabi Adam? Nabi adam menjelaskan Ka’bah itu tanda pertama aku turun kesini. Karena kita bukan penduduk sini kita penduduk langit bertetangga dengan iblis dan malaikat.aku disuru pulang lagi,

aku takut tidak bisa pulang jaarak terlalu jauh. Aku kasi tanda batu disini kemudian batu di tambah, Lantas diabadikan oleh Allah dalam QS. Ali Imran 96 “Sesungguhnya rumah ibadah pertama yang dibangun untuk manusia adalah yang di Mekkah yakni Ka’bah.” Kemudian Rasul kembali bertanya tugu batu Jabal Rahmat itu apa, Adam menjawab itu tempat pertemuan pertamaku dengan Hawa.

Kemudian anak-anak ku berpindah menyebar keberbagai wilayah, maka dari itu biar tau ini semua kita diperintahkan Ibadah haji salah satu napak tilas jejak masallalu para pendiri agama. Karena pusat nya nabi Ibrahim maka dari itu Nabi Ibrahim yang paling di kenal sebagai Abul ambiya walmursalin Orang arab mengenal Ibrahim punya istri sarah, orang Eropa mengenalnya Abraham punya istri sarah. “Orang India mengenalnya Brahma punya istri Saraswati coba sama sama sarah kenapa protes,” ungkap Gus Wafiq. “Makanya Islam dan hindu punya simbol yang sama-sama batu, disini namanya candi yang disana namanya Ka’bah. Yang disini tugu batu namanya linggayoni yang disana jabal rahmat, yang disini air zamzam yang disan gangga yamuna.

Melakuakn perjalanan suci memakai kain slempang satu kuning satu putih selesai perjalanan suci yang hindu budha namanya digundul kita namanya tahalul. “ini tidak pernah dipecahkan dalam kerangka berpikir perbedaan antar umat yang dipikir antar ribut saja.” Jelas Gus Wafiq ini tidak pernah disebut bahwa kita pernah satu titik sama sekarang perjalanan berbeda –beda itu urusan perjalanan, selesainya kapan itu urusannya Allah,” sambungnya. Makanya rasul turun diperintahkan Sholat, apa yang dilakukan Rasul?

Karena Rasul sudah meakukan perjalanan panjang ketemu nabi Ibrahim maka islam mengajarkan setiap solat Kama sollaita ala sayidina Ibrahim. Mengajarkan bahwa nabi Muhammad terhubung dengan masalalu dan sejarahnya nabi Ibrahim. Nabi Ibrahim punya keturunan Yahudi dan Nasrani ketika tidak bisa kamu ajak ke Islam maka doakan saja. Makanya ada Wa ala ali sayidina Ibrahim. Doa untuk seluruh keturunan Ibrahim kita tidak pernah bertemu tetapi disuruh mendoakan. Makanya yang kita ingat, Walan tardha ‘ankal-yahud walan nashara, yang kita baca setahun sekali tetapi kita lupa yang dibaca setiap hari tentang Wa’ala ali sayidina Ibarahim. “Rasul mengajarkan sesuatu yang indah, dari awal diajarkan untuk hidup bersama menjadi bagian demi

perjuangan dunia. Diajarkan terakhir ke Jabal Rohmah agar tau bahwa kita ini berasal dari jabal rohmah” pungkas Gus Muwaffiq diakhir video.

D. Discussion/ Diskusi

Banyak ulama yang mengulas kisah tentang perjalanan Isra Mi'raj, dan hasil dari perjalanan nabi Muhammad mendapatkan perintah solat lima waktu. Namun tak banyak orang tau tentang asal muasal penyebab terjadinya Isra Mi'raj nya Nabi Muhammad Saw. Apabila kita dengan cermat meneliti perihal mu'jizat yang dikaruniakan oleh Allah Ta'ala kepada Nabi Besar Muhammad saw, maka mu'jizat beliau yang berupa Isra' dan Mi'raj adalah termasuk yang maha besar, maha ajaib serta maha mengagumkan sesudah mu'jizat yang berupa kitab suci Al-Qur'anul Karim yang hingga sekarang, bahkan hingga saat kapanpun juga masih dapat disaksikan isi dan kandungannya. Peristiwa Isra' dan Mi'raj benar-benar suatu peristiwa yang luar biasa, dahsyat dan aneh sekali. Disamping kita wajib menggunakan otak kita untuk dapat mempercayainya, wajib pula lebih dulu kita menanamkan keimanan kita sedalam-dalamnya pada kekuasaan Allah Ta'ala yang telah menjalankan Nabinya yang tercinta untuk berisra' dan bermi'raj itu. Kiranya tanpa keimanan pada kekuasaan dan kehendak Allah Ta'ala, tidak mungkin seseorang manusia itu dapat mempercayai dengan sepenuh-penuhnya.

Dalam Teori Religious Shaping menjelaskan kondisi Ulama yang menggunakan media social untuk dakwah. Berdakwah di Era Digital menggunakan Ruang Maya sebagai ruang dakwah yang komprehensif. Dakwah di media social cenderung mampu memberikan ruang komplit untuk khalayak. Meski demikian, Dakwah Argumentatif sebagai dakwah yang seharusnya dilakukan secara dialog cenderung menjadi monoton melalui media social.

E. Penutup

Sekarang ini ulama'- ulama' Indonesia sudah mulai menjajal youtube sebagai sarana untuk berdakwah. Seperti ustadz Muwaffiq atau lebih dikenal sebagai Gus Muwaffiq, yang merupakan pendakwah Indonesia yang juga aktif dalam mengupload

dakwahnya melalui konten video youtube. Isi pesan dakwah Gus Muwafiq mayoritas memang lebih condong pada pembahasan mengenai Islam di Nusantara dan sejarahnya. Dalam ceramahnya Gus Muwafiq ini memiliki ciri khas suara yang lantang, bahasa yang ringan, dan mudah diterima oleh semua kalangan. Beliau juga merupakan seorang penulis buku dan pengasuh yayasan pondok pesantren miliknya di Jawa Tengah. Gus Muwafiq adalah budayawan dan sejarawan muslim yang mumpuni berasal dari kultur Nahdliyin. Selain itu, ia juga sosok Kiai yang memiliki pemikiran visioner membangun NU dikelas akar rumput dengan berbasis kultural. Jadi pantaslah kalau ia dikatakan salah satu aset berharga NU. Gus Muwafiq adalah sosok kiai muda yang sering mengisi seminar di berbagai acara, mulai dari lingkungan pesantren, akademisi, dan kenegaraan.

Dalam pengajiannya, Gus Muwafiq sering membahas isu-isu terbaru dan memberikan penjelasan secara rinci yang mudah diterima. Beliau, juga dikenal sebagai kiai dengan pemahaman sejarah yang sangat mendalam, mulai sejarah peradaban manusia secara umum, sejarah Agama Islam pada masa kenabian, hingga sejarah Nusantara. Begitu pun sejarah agama Islam di Indonesia, mulai awal perkembangan hingga saat ini. Beliau dapat menjelaskan dengan jelas dan mudah dipahami tentang setiap maksud dan makna filosofis dari setiap ajaran dan anjuran para wali/kiai tentang khas dakwah di Nusantara. Menurutnya, peradaban Islam tidak hanya berlangsung di jazirah Arab, Persia, dan Turki, tapi Nusantara juga salah satu kawasan berkembangnya Islam di tengah kemajemukan tradisi dan budaya sehingga banyak mewujudkan peradaban, baik peradaban laku, pemikiran, ide, gagasan, dan bangunan-bangunan khas berupa artefak, kitab, manuskrip, dan benda-benda arkeologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, B. A. (2012). In *Metodologi Penelitian Kualitatif* (p. 59). Bandung: Pustaka Setia.
- Ash-Shallabi, A. M. (2012). In *Sejarah Lengkap Rasulullah* (p. 357). Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Az-Zuhaili, W. (2013). In *Tafsir Al-Wasith* (p. 351). Jakarta: Gema Insani.

- Baidan, N. (2001). In Tafsir Maudhu'i (p. 250). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Eriyanto. (2011). In Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya (p. 47). Jakarta: Prenada Media Grup.
- Hs, F. (1992). In Ensiklopedia Al-Qur'an jilid II M-Z (p. 90). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rakhmat, J. (2007). In Metode Penelitian Komunikasi Di Lengkapi Contoh Analisis Statistik (p. 25). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ratomi, M. A. (Surabaya). In Muhammad Beraudiensi dengan Tuhan (p. 9). Surabaya: PT Bina Ilmu.